

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Andi Prastowo (2011, hlm. 186) dinyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai status sekelompok manusia, pada suatu objek, suatu kondisi, pada suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Selain itu, para ahli lainnya menyumbangkan pemikirannya mengenai pengertian dari penelitian kualitatif diantaranya yaitu Lexy L. Moleong (2011, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang hasil datanya berupa pernyataan deskriptif berisi kata-kata tertulis atau lisan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang mempunyai hasil akhir berupa rangkaian deskriptif yang disampaikan oleh peneliti sebagai bagian utama dalam penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan berbagai pengamatan yang dilakukan mengenai fenomena yang terjadi pada saat ini. Kaitannya dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk ke dalam jenis pendekatan kualitatif, karena penjabaran dari hasil pembahasan dalam penelitian disampaikan melalui rangkaian deskriptif yaitu berkaitan dengan aspek multimodalitas yang terdapat pada buku teks kelas I SD tema 8 “Peristiwa Alam” pada buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan penerbit Erlangga.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen (2012) dinyatakan bahwa sebuah teknik yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu perilaku manusia secara tidak langsung yang dilakukan melalui analisis terhadap komunikasi seperti pada sebuah buku teks, esai, novel, koran, artikel dan berbagai jenis komunikasi lainnya yang dapat dianalisis. Selain itu, disampaikan oleh Berg dan Lune (2012) mendefinisikan bahwa analisis isi merupakan metode yang terperinci, cermat, dan interpretatif terhadap suatu materi dalam kegiatan mengidentifikasi sebuah pesan simbolik berdasarkan pada suatu tema tertentu. Berkaitan dengan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode analisis isi merupakan suatu

Desy Nurjanah, 2021

ANALISIS MULTIMODALITAS BUKU SISWA KELAS I TEMA 8 “PERISTIWA ALAM”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode yang digunakan dalam penelitian yang memfokuskan pada suatu jenis komunikasi yang berkaitan dengan pengidentifikasian sebuah pesan simbolik pada suatu teks. Kaitannya dalam penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan metode analisis isi terhadap buku teks yang digunakan oleh peserta didik sebagai pedoman dalam pembelajaran yang berfokus pada aspek multimodalitas yang berkaitan dengan penggunaan buku tematik kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan penerbit Erlangga pada kelas I di tema 8 mengenai “Peristiwa Alam.”

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian tentu terdapat sumber data yang dijadikan sebagai sebuah sumber dalam memperoleh data penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas I SD kurikulum 2013 tema 8 “Peristiwa Alam” terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 karya Yun Kusumawati, Panca Ariguntar, dan Lubna Assegaf dan buku siswa kelas I SD kurikulum 2013 dari penerbit Erlangga Edisi Revisi 2016 karya Irene M.J.A, Dwi Tyas U, dan Wini K. Untuk terbitan Erlangga menggunakan 2016 karena dipasaran tidak ada edisi revisi 2017 ataupun edisi revisi yang lainnya. Analisis yang dilakukan memuat masing-masing dari setiap buku baik itu dari terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun penerbit Erlangga, dianalisis sebanyak 6 pembelajaran dalam satu subtema yang berfokus pada 5 unsur sistem semiotik multimodalitas yaitu unsur *linguistic*, unsur visual, unsur *spatial*, unsur audio, dan unsur *gesture*. Serta intersemiosis antarmoda yang terkait dengan tiga metafungsi yaitu metafungsi ideasional, metafungsi interpersonal, dan metafungsi tekstual.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terdapat teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai wahana yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, fakta-fakta atau sebuah data yang ada diperlukan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) mendefinisikan teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian dalam

memperoleh suatu data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku teks kelas I SD pada Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dari penerbit Erlangga pada aspek multimodalitas yang terdapat dalam bahan ajar tersebut.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Berkaitan dengan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu merujuk pada analisis dari kedua buku teks yang dianalisis aspek multimodalitasnya. Adapun bertemali dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tabel analisis muatan multimodalitas yang berisi identitas penerbit, tema, subtema, pembelajaran, halaman, bentuk kegiatan yang berupa aspek multimodal yang ada dari buku teks tersebut, dan penjelasan yang berkaitan dengan aspek multimodal yang terdapat pada buku teks tersebut. Berikut untuk kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian mengacu pada pendapat yang dipaparkan oleh Anstey dan Bull (2010).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tabel Telaah Analisis Muatan Multimodal

Identitas Buku			
Tema			
Subtema			
Pembelajaran			
Halaman			
Aspek Multimodal	Kode	Bentuk Kegiatan dalam Buku Teks	Penjelasan
Linguistik	Ling		
1. Tema	Ling 1		
2. Jenis Huruf	Ling 2		
3. Struktur Generic	Ling 3		
4. Gramatikal	Ling 4		
Visual	Vis		
1. Tema Objek	Vis 1		

2. Bingkai	Vis 2		
3. Warna Huruf	Vis 3		
4. Sudut pandang dalam gambar	Vis 4		
Gestural	Gest		
1. Gerakan	Gest 1		
2. Kecepatan	Gest 2		
3. Ekspresi Wajah	Gest 3		
4. Bahasa Tubuh	Gest 4		
Spatial	Spas		
1. Arah	Spas 1		
2. Posisi Tata Letak	Spas 2		
3. Pengorganisasian dalam Ruang	Spas 3		
Audio	Aud		
1. Volume	Aud 1		
2. Nada/Irama	Aud 2		
3. Efek Suara	Aud 3		

Selain itu, analisis teks multimodal menunjukkan adanya intersemiosis antarmoda yang merupakan hasil interaksi antara teks verbal dan gambar. Bertemali dengan hal tersebut, analisis yang dilakukan diantaranya terhadap analisis intersemiosis makna ideasional, interpersonal, dan tekstual yang dituangkan dalam sebuah kerangka kerja analisis intersemiosis dengan memperlihatkan analisis yang dilakukan pada moda verbal dan moda visual mengacu pada pendapat yang dipaparkan oleh Budi Hermawan & Didi Sukyadi (2020, hlm. 60-61).

Tabel 3.2 Kerangka Kerja Analisis Intersemiosis

Moda Verbal	Intersemiosis	Moda Visual
Secara ideasional, pada teks bacaan verbal: 1. Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> Dari segi makna <i>experiental</i>: → <i>Item</i> teridentifikasi dari teks verbal dan 	Secara ideasional, pada gambar: 1. Partisipan 2. Proses

2. Proses 3. Sirkumstansi	dari citra visual berinteraksi. • Dari segi makna logis: → Bentuk hubungan teks verbal-citra visual teridentifikasi.	3. Sikumstansi
Secara interpersonal pada teks bacaan verbal: 1. <i>Mood</i> (klausa deklaratif interogatif atau imperatif) 2. Pronomina	<i>Item</i> teridentifikasi dari teks verbal dan dari citra visual yang berinteraksi.	Secara interpersonal, pada gambar: 1. Tatapan objek 2. Perspektif (horizontal/vertikal) 3. Saturasi warna
Secara tekstual, teks bacaan verbal: 1. Tema 2. Jenis huruf 3. Warna huruf 4. Elemen teks verbal yang dibuat kentara	<i>Item</i> teridentifikasi dari teks verbal dan dari citra visual yang berinteraksi.	Secara tekstual, pada gambar: 1. Tema objek 2. Kekentaraan 3. Bingkai 4. Jenis huruf 5. Warna huruf

Dalam menganalisis makna ideasional pada moda verbal, analisis yang dilakukan pada hubungan antarunsur dalam tiap klausa yang ada pada teks bacaan utama, yaitu proses, partisipan, dan sirkumstansi. Pada moda visual, analisis dilakukan pada hal yang sama, yaitu pada partisipan, proses, dan sirkumstansi yang digunakan dalam gambar. Analisis intersemiosis makna ideasional dilakukan

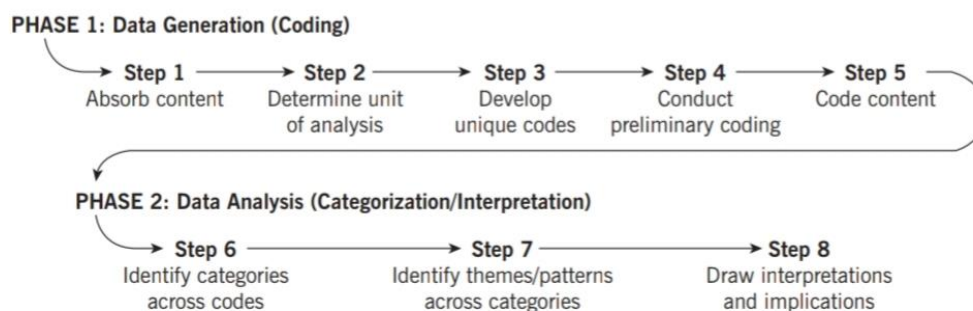
dengan menghubungkan makna ideasional pada moda verbal dan makna ideasional moda visual hingga realisasi interaksi antar kedua moda dapat ditemukan.

Selanjutnya, analisis intersemiosis makna interpersonal pada moda verbal dilakukan pada hubungan antar unsur dalam tiap klausa pada teks bacaan utama, yaitu *mood*, penanda modalitas, dan *pronomina*. Berbeda pada moda visual, analisis dilakukan pada kehadiran atau ketiadaan tatapan, perspektif horizontal atau vertikal yang digunakan, dan jenis *shot* yang digunakan. Untuk analisis intersemiosis makna interpersonal dilakukan dengan menghubungkan makna interpersonal pada moda verbal dan makna interpersonal pada moda visual hingga realisasi interaksinya dapat ditemukan.

Analisis intersemiosis makna tekstual pada moda verbal dilakukan pada hubungan antar unsur dalam tiap klausa pada teks bacaan utama yaitu tema dalam klausa, jenis huruf yang digunakan, dan elemen teks verbal yang dibuat kentara. Pada moda visual, analisis pada tema yang direalisasikan oleh apa atau siapa yang menjadi objek pada gambar, penggunaan bingkai gambar, jenis huruf, dan warna huruf. Kemudian, analisis intersemiosis makna tekstual dilakukan dengan menghubungkan makna tekstual pada moda verbal dan makna tekstual pada moda visual hingga realisasi interaksi keduanya dapat ditemukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian yang berkaitan dengan kegiatan pemerolehan data yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dalam rangka untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam menganalisis data peneliti berpedoman pada teknik analisis yang disampaikan oleh Lavrakas & Roller (2015) yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu tercermin pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data (Lavrakas & Roller, 2015, hlm. 235)

Desy Nurjanah, 2021

ANALISIS MULTIMODALITAS BUKU SISWA KELAS I TEMA 8 "PERISTIWA ALAM"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) *Absorb Content*

Langkah pertama adalah peneliti melakukan pemahaman tentang konten yang akan dianalisis untuk memahami gambaran secara keseluruhan. Berkaitan dengan konten yang akan dianalisis adalah berfokus pada aspek multimodalitas sehingga peneliti melakukan kegiatan pendalaman materi dengan membaca dan menggali informasi mengenai berbagai teori yang berkaitan dengan multimodalitas yang disampaikan oleh para ahli.

2) *Determine the unit of analysis*

Langkah kedua yaitu menentukan setiap unit yang akan dianalisis. Berkaitan dengan hal tersebut dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan penentuan unit pada setiap buku yang akan dianalisis, baik itu buku terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan maupun buku dari penerbit Erlangga yang bertemali dengan aspek multimodalitas yang terdapat dalam kedua bahan ajar tersebut serta memuat 6 unit pembelajaran pada 1 subtema yang ada pada tema 8 “Peristiwa Alam.”

3) *Develop unique codes*

Langkah ketiga yaitu skema pengkodean unik yang dimaksudkan untuk memudahkan peneliti saat menganalisis data. Dalam penelitian, hal ini berkaitan dengan pengembangan kode pada setiap teks bacaan yang terdapat pada bahan ajar yang menunjukkan adanya aspek multimodalitas yang berkaitan dengan beragam unsur yang ada dari aspek multimodalitas tersebut. Kode unik yang digunakan peneliti merujuk pada dua buku yang akan dianalisis.

Tabel 3.3 Pengkodean untuk keterangan buku yang dianalisis

Nama Kode	Keterangan
B1 KPK	Buku Terbitan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
B2 Langga	Buku dari Penerbit Erlangga

4) *Conduct preliminary coding*

Tahap keempat yaitu dilakukan pengkodean awal untuk memperjelas maksud dari skema pengkodean unik yang dilakukan sebelumnya. Maksud

dari pengkodean unik sebelumnya, digunakan untuk merujuk pada kedua buku yang digunakan untuk dilakukan analisis terhadap aspek multimodalitas.

5) *Code content*

Tahap kelima yaitu dilakukan peneliti dengan melakukan pengkodean terhadap setiap konten yang akan dianalisis berkaitan dengan unsur-unsur multimodalitas.

Tabel 3.4 Pengkodean untuk unsur semiotik dan intersemiotik antarmoda yang dianalisis

Nama Kode	Keterangan
Sistem Semiotik pada Multimodal	
Lingustik	
Ling 1	Tema
Ling 2	Jenis Huruf
Ling 3	Struktur Generic
Ling 4	Gramatikal
Visual	
Vis 1	Tema Objek
Vis 2	Bingkai
Vis 3	Warna Huruf
Vis 4	Sudut pandang dalam gambar
Gestural	
Gest 1	Gerakan
Gest 2	Kecepatan
Gest 3	Ekspresi Wajah
Gest 4	Bahasa Tubuh
Spatial	
Spas 1	Arah
Spas 2	Posisi Tata Letak
Spas 3	Pengorganisasian dalam Ruang
Audio	

Aud 1	Volume
Aud 2	Nada/Irama
Aud 3	Efek Suara
Metafungsi dalam Analisis Multimodal	
Metafungsi Ideasional	
Idea 1	Partisipan
Idea 2	Proses
Idea 3	Sirkumtansi
Metafungsi Interpersonal	
Inter 1	Tatapan Objek/Vektor
Inter 2	Perspektif Horizontal/Vertikal
Inter 3	Saturasi Warna
Metafungsi Tekstual	
Tekstu 1	Tema
Tekstu 2	Jenis Huruf
Tekstu 3	Warna Huruf
Tekstu 4	Elemen Teks yang dibuat Kentara

6) *Identify categories across codes*

Langkah keenam yaitu melakukan identifikasi kategori pada semua kode yang dianalisis dengan menganalisis sumber data yang ada untuk kemudian disesuaikan dengan kode yang sudah ada.

7) *Identify themes/patterns across categories*

Langkah ketujuh yaitu melakukan identifikasi pada tema atau pola yang ada dalam data. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini mengacu pada lima sistem semiotik pada multimodal diantaranya yaitu linguistik, visual, gestural, spasial, dan audio. Serta 3 metafungsi dalam analisis multimodal yang meliputi metafungsi ideasional, metafungsi interpersonal, dan metafungsi tekstual yang kemudian dituliskan sesuai dengan kode yang telah dibuat.

8) *Draw interpretations and implication*

Tahap terakhir yaitu berkaitan dengan penggambaran interpretasi dan implikasi dari hasil analisis yang dilakukan (Lavrakas & Roller, 2015).